

## ABSTRAK

Masalah yang timbul pada masa post partum yaitu nyeri perineum. Nyeri perineum merupakan hal fisiologis pada ibu post partum, akan tetapi nyeri ini mempengaruhi kemampuan wanita untuk mobilisasi sehingga dapat menimbulkan komplikasi seperti perdarahan post partum. Tujuan penelitian untuk mengetahui efektivitas terapi *sitz bath* dengan rebusan kayu manis terhadap nyeri luka jahitan perineum di Puskesmas Gandusari.

Desain penelitian experimental *one group pretest - post test design*. Populasi 20 ibu post partum, dengan besar sampel sebanyak 20 ibu post partum, pengambilan sampel secara *non-probability sampling* dengan tehnik total sampling. Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Gandusari Trenggalek pada bulan Juni dan Juli. Instrument penelitian lembar observasi dengan Numerical Rating Scale (NRS) kemudian di analisis menggunakan Uji Maan Whitney U.

Hasil penelitian dari 20 responden sebelum dilakukan perlakuan sebagian besar (70%) responden mengalami nyeri sedang, setelah dilakukan perlakuan sebagian besar (60%) responden mengalami nyeri ringan. Hasil Uji Maan Whitney U diketahui  $p= 0,000$ , maka terapi *sitz bath* dengan air rebusan kayu manis efektif terhadap penurunan nyeri luka perineum di Puskesmas Gandusari.

Semakin ibu nifas mau menerapkan terapi *sitz bath* dengan air rebusan kayu manis maka nyeri luka pada jahitan akan semkakin berkurang. Khususnya metode mengurangi nyeri luka perineum dengan asuhan kebidanan komplementer.

**Kata Kunci:** Luka Perenium, Terapi *Sitz Bath*, Rebusan Kayu Manis